BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan analisis pada bab sebelumnya, dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa menurut K. H. Muhammad Syukri bin Unus dan dalam kitab beliau *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hakikat (Aksiologi) patuh dan hormat disini dijelaskan bahwa semata-mata menginginkan keridhoan dan nilai keberkahan dari setiap langkah kehidupan ini, maknanya ialah beliau selalu memikirkan kepentingan bersama tidak egois terhadap diri sendiri serta menginginkan kebermanfaatan ilmu untuk semuanya. Mematuhi dan menghormati orang tua dan guru itu adalah hal yang wajib selama itu tidak melanggar syariat Agama. Murid dengan guru memang tidak ada hubungan darah, tapi mereka memiliki hubungan rohaniah dan itu adalah hubungan yang luar biasa karena lewat doa mereka saling berkasih sayang. Dengan memahami beberapa macam nilai yang terkandung dalam kitab ini maka tidak semua orang hormat itu patuh, namun orang yang patuh tentu ia hormat. Orang yang memiliki sikap patuh dan hormat tentunya berlandaskan ilmu, karena patuh dan hormat tanpa ilmu akan menjadi masalah. Adapun orang yang patuh kepada guru otomatis ia akan menghormati, selama guru itu memiliki akhlak yang baik dan memiliki karakteristik.

2. Penerapan hakikat pendidikan sikap patuh dan hormat dalam kitab *Irsyadul Aulad Min Ayyuhal Walad* memiliki keterkaitan dalam tujuan serta nilai-nilai pendidikan pada umumnya. Selaras dengan yang dikatakan beliau dalam kitabini bahwa orang yang alim Insya Allah ia pengamal namun orang yang pengamal belum tentu ia alim, seperti halnya orang yang bertaqwa tentu ia beriman namun tidak semua orang yang beriman itu bertaqwa kepada Allah Swt. Adapun patuh dan hormatnya murid kepada guru tidak hanya sekedar menghargai ilmu yang diberikan saja namun juga mendoakan guru dalam setiap harinya, karena pada kebiasaannya sikap patuh ditujukan kepada orang yang hidup atau pun telah tiada, sedangkan hormat hanya berlaku pada sesuatu yang hidup saja. Sebagai seorang guru harusnya bukan hanya patuh sekedar ia digajih untuk mengajari muridnya, namun karena kewajibannya membimbing karena Allah Swt.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian terhadap "Kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad*", maka peneliti dapat memberikan rekomendasi atau saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Kitab ini sangat bagus untuk dibaca oleh guru, dosen, mahasiswa dan peserta didik karena kitab ini banyak memuat pesan-pesan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

2. Kitab ini mempunyai pemahaman yang jelas untuk dijadikan rujukan agar mengetahui kriteria patuh dan hormat, baik dari segi hubungan murid kepada guru dan guru kepada murid.
3. Bagi para orang tua juga harus memahami nilai-nilai akhlak dari hakikat perilaku patuh dan hormat yang terkandung di dalam kitab ini, agar dapat dijadikan acuan atau rujukan dalam mendidik di lingkungan informal.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian tentang Aksilogi perilaku patuh dan hormat ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki, sumber rujukan, waktu, metode serta pengetahuan, ketajaman analisis dan pemikiran yang peneliti miliki. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji isi dari kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad*.